

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Keluarga merupakan tempat paling utama dalam memberikan pembelajaran terhadap anak. Tugas ayah dan ibu dalam keluarga yang paling utama adalah sebagai dasar dalam memberikan pendidikan moral, agama, dan karakter anak. Hal pembelajaran seperti ini yang paling utama diberikan keluarga terhadap anak sebelum anak mendapatkan proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Dalam sebuah keluarga peran orang tua sangat mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya karakteristik anak.

Umumnya seorang anak sangat membutuhkan kasih dan sayang dari orang tua mulai dari lahir hingga saat masa tumbuh dan berkembang. Peran orang tua sangat berdampak pada sikap, perilaku, dan emosional anak. Lestari (2012) mengatakan bahwa peran orang tua merupakan suatu cara yang dilakukan orang tua terhadap pandangnya dalam melakukan tugas-tugas yang harus mereka jalankan dalam mengasuh anak. Oleh sebab itu setiap orang tua memiliki cara dan pandangan tersendiri untuk mendidik anaknya sesuai dengan yang ingin dilakukannya dalam mendidik anak, terutama pada peran ibu. Ibu memiliki peran yang sangat penting didalam keluarga, juga berperan sebagai sebagai apa saja dalam pekerjaan lainnya di dalam keluarga dan ketika sudah memiliki anak perannya menjadi sangat kompleks. Tugas ibu tidak hanya sebatas menjadi seorang istri, memasak dan mengasuh anak melainkan bekerja di luar rumah. Ibu

yang bekerja di luar rumah bukannya karena ada faktor paksaan dari suami melainkan hanya ingin membantu perekonomian keluarga.

Kegiatan bekerja yang dilakukan oleh anggota keluarga terutama pada orang tua dan tidak memandang mereka laki-laki ataupun perempuan, karena pada saat ini relatif banyak perempuan yang bekerja di luar rumah dan juga menjadi ibu rumah tangga. Ibu dianggap sebagai anggota keluarga yang sangat berperan aktif dan juga mengurus rumah tangga.

Anggota keluarga yang terdiri dari suami dan istri saling memainkan peran yang sangat penting untuk membangun sebuah keharmonisan di dalam rumah tangga. Gunarsa (2004:8) menjelaskan bahwa keluarga ideal atau sempurna yaitu memiliki dua orang yang dapat memainkan suatu peran penting di dalam keluarga seperti berperan sebagai ayah dan juga ibu. Peran ayah adalah menjadi kepala keluarga yang harus dihormati dan bijaksana serta berpartisipasi dalam pendidikan anak-anaknya. Sedangkan peran ibu adalah memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak. Namun ibu harus sadar dalam mendidik anaknya, memberikan kasih sayang, ketekunan dalam mengurus keluarga dan mengontrol segala kegiatan yang dilakukan anak serta bisa menjadi teladan yang sangat baik bagi anaknya.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis ibu memainkan peran dengan sangat kompleks di dalam sebuah keluarga. Bukan hanya sekedar menjadi seorang istri ia juga menjadi ibu untuk anak-anaknya. Pada saat sebelum pandemi covid-19, peran ibu hanya sebatas ibu rumah tangga dan bekerja di luar rumah. Peran ibu hanya mengerjakan pekerjaan rumah, bekerja, mengantar dan menjemput anak sekolah. Ibu tidak berperan aktif di dalam proses pendidikan anak,

melainkan ibu aktif bekerja dan juga mengurus rumah tangga sehingga dalam proses pendidikan anak ibu lebih menekankan anak belajar di sekolah, terutama bagi ibu yang bekerja diluar rumah. Berdasarkan pengamatan penulis ibu yang bekerja di luar rumah tidak terlalu memperdulikan proses pendidikan anaknya di sekolah, melainkan ibu hanya sebatas mengingatkan terhadap anak agar mengerjakan tugas yang telah diberikan guru untuk dikerjakan di rumah. Tetapi ibu tidak ikut terlibat dalam proses pembelajaran dan membantu anak jika anak tidak memahami terhadap tugas yang diberikan oleh guru. Pada saat sebelum pandemi covid-19 ini, anak-anak lebih aktif bermain di luar dari pada di dalam rumah. Sepulang sekolah, anak-anak langsung bermain dengan teman-temannya di luar rumah. Tugas ibu hanya menanyakan apa yang mereka lakukan di sekolah dan mengingatkan mereka untuk mengerjakan tugas sekolah.

Perubahan ibu terjadi ketika pandemi covid-19 berlangsung, ibu mengalami relatif banyak perubahan seperti harus terlibat langsung dalam mendampingi anak belajar *online* sehingga peran ibu lebih besar dalam pendidikan anak. Cahyati (2020) menjelaskan bahwa peran ibu menjadi sangat sulit karena ibu juga harus memberikan pemahaman dan penjelasan terhadap anak mengenai pandemi covid-19 yang memungkinkan mereka harus belajar dari rumah. Misalnya, dalam hal memberikan penjelasan terhadap anak untuk memperhatikan kebersihan diri seperti menyuruh anak sering mencuci tangan menggunakan sabun, selalu menggunakan masker saat keluar rumah dan menerapkan hidup sehat.

Wabah pandemi covid-19 terjadi diseluruh provinsi Indonesia, tidak terkecuali di provinsi Sumatra Utara. Kabupaten Langkat termasuk kedalam

wilayah terdampak pandemi covid-19. Hal ini juga berdampak di Kelurahan Tangkahan Durian yang membuat segala aktivitas diluar rumah dihentikan seperti sekolah, tempat beribadah, pusat perbelanjaan dan lain-lain yang melibatkan keramaian. Berdasarkan pengamatan peneliti dampak yang sedang terjadi saat ini membuat banyak perubahan yang dialami ibu. Seperti pada ibu yang bekerja diluar rumah dan bekerja sebagai ibu rumah tangga yang memiliki anak yang bersekolah dijenjang sekolah dasar.

Adanya perubahan yang dialami ibu terlihat pada aktivitas kesehariannya seperti yang biasanya ibu hanya mengontrol anak dalam belajar dan tidak terlibat langsung, tetapi pada saat sekarang ini ibu lebih terlibat langsung. Prabowo (2020) menjelaskan bahwa perubahan tersebut dapat dilihat dari peran ibu yang mendampingi anak dalam pembelajaran *online*. Dalam hal ini ibu merupakan guru yang paling utama dalam pembelajaran *online* anak, selain membantu anak dalam belajar hal ini juga dapat membangun komunikasi ibu menjadi lebih intens dengan anak. Komunikasi intens ini akan membangun kreativitas seseorang anak melalui aktivitas yang dilakukan bersama-sama. Tetapi pada kegiatan pembelajaran *online*, para ibu akan menemui banyak kendala seperti pengaturan waktu belajar dan bermain anak, yang dimana anak lebih banyak bermain daripada belajar ketika berada di rumah. Hal ini terjadi karena anak merasa bahwa rumah bukan tempat mereka belajar. Perubahan seperti ini membuat ibu lebih tertekan untuk menerima perubahan dalam segala aktivitas yang dilakukan hanya di rumah saja dan anak juga harus bisa menerima perubahan seperti ini pula. Dalam hal ini ibu akan lebih ekstra membantu anak dalam mempersiapkan semua media pembelajaran yang akan digunakan anak dalam menunjang proses

pembelajaran, sekaligus menjelaskan kembali pelajaran yang sudah diberikan oleh guru dalam sistem *online* agar anak bisa memahami dan juga mengerti terhadap pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru tersebut.

Situasi seperti ini, ibu diharapkan dapat membantu dan membimbing anaknya dalam menunjang pembelajaran yang dilakukan secara *online* karena terlihat jelas bahwa peran ibu adalah yang paling terpenting sehingga pembelajaran *online* berjalan dengan sangat baik. Peran ibu dalam proses belajar *online* anak diharapkan bisa mengatasi segala jenis masalah yang dihadapi oleh anak. Masalah-masalah yang muncul karena tidak adanya pendampingan secara langsung oleh guru, melainkan pembelajaran yang dilakukan secara *online* yang membuat anak kurang memahami penjelasan yang diberikan oleh guru tersebut. Sehingga ibu diharapkan mampu menjelaskan kembali mengenai pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan anak dapat mengerti serta memahami setiap proses pembelajaran yang telah diberikan.

Pembelajaran *online* seperti ini membuat anak-anak merasa bosan ketika mereka terus menerus belajar secara *online*. Pandemi covid-19 ini membuat anak-anak harus belajar dari rumah dan beraktivitas juga harus di rumah. Sehingga ini menjadi alasan bagi mereka untuk tidak keluar rumah dan bermain dengan teman-temannya di luar rumah. Hal tersebut akan membuat anak bosan dengan segala aktivitas yang dilakukan di rumah. Dalam keberlangsungan pembelajaran *online*, ibu harus menyusun strategi untuk membantu proses belajar anak yang bertujuan agar anak tidak merasa bosan pada saat belajar. Strategi yang dilakukan bisa saja menggunakan suatu media pembelajaran yang sangat menarik sesuai dengan strategi yang dilakukan oleh ibu. Hal seperti ini dilakukan supaya anak

tidak bosan terhadap pembelajaran yang dilakukan di rumah. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik meneliti fenomena yang berjudul “Peran Ibu dalam Mendampingi Anak Belajar *Online* Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Tangkahan Durian Kabupaten Langkat”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka yang dapat dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana peran ibu dalam mendampingi anak belajar *online* pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Tangkahan Durian Kabupaten Langkat?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan ibu dalam mendampingi anak belajar *online* pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Tangkahan Durian Kabupaten Langkat?

## THE CHARACTER BUILDING UNIVERSITY

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran ibu dalam mendampingi anak belajar *online* pada masa pandemi covid-19 di kelurahan Tangkahan Durian Kabupaten Langkat.

2. Untuk mendeskripsikan strategi yang dilakukan ibu dalam mendampingi anak belajar *online* pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Tangkahan Durian Kabupaten Langkat.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada kajian Antropologi khususnya pada bagian Antropologi Gender yang tertarik mengkaji lebih dalam mengenai peran ibu dalam mendampingi anak belajar *online* pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Tangkahan Durian Kabupaten Langkat.
2. Secara Praktis, hasil dari penelitian ini berguna untuk memberi masukan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peran ibu dalam mendampingi anak belajar *online* pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Tangkahan Durian Kabupaten Langkat.